

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya dan hasil penelitian maka diperoleh:

1. Langkah-langkah pembelajaran kontekstual berbasis *guided inquiry* dalam mata pelajaran matematika siswa dihindarkan langsung antara materi dengan dunia nyata, serta guru memberi persoalan-persoalan yang belum pernah di ajarkan untuk siswa jawab, guru memberi arahan atau pancingan-pancingan tentang soal yang diberikan agar siswa mencari dan menemukan data lebih mudah dan siswa mengolah data untuk menarik kesimpulan sendiri.
2. Tingkat Berpikir Kritis Siswa:
 - a. Tingkat berpikir kritis subjek T (Siswa Berkemampuan Tinggi) .

Berdasarkan paparan sebelumnya subjek T atau siswa Berkemampuan Tinggi sama-sama memenuhi indikator berpikir kritis level 3. Subyek T mampu untuk menolak informasi bila tidak benar atau tidak relevan, mampu mendeteksi kekeliruan dan memperbaiki konsep, mampu untuk mengambil keputusan atau kesimpulan setelah fakta dikumpulkan dan dipertimbangkan, serta mampu mencai solusi baru atau penyelesaian, jadi subjek T yakni HAA dan SBTT berpikir kritis.
 - b. Tingkat berpikir kritis subjek S (Siswa Berkemampuan Sedang)

Berdasarkan paparan diatas subyek S atau Siswa Berkemampuan Sedang sama-sama memenuhi indikator berpikir kritis berada pada level 2. Subyek S mampu untuk menolak informasi bila tidak benar atau tidak relevan, dan mampu untuk mengambil keputusan atau kesimpulan setelah fakta dikumpulkan dan dipertimbangkan, jadi subjek S yakni MGZA dan MDA berpikir cukup kritis.

c. Tingkat berpikir kritis subjek R (Siswa Berkemampuan Rendah)

Berdasarkan paparan diatas subyek R Siswa Berkemampuan Rendah tidak sama dalam memenuhi indikator berpikir kritis R1 pada level 1 sedangkan R2 pada level 2. Subyek R1 hanya mampu untuk mengambil keputusan atau kesimpulan setelah fakta dikumpulkan dan dipertimbangkan. Sedangkan subyek R2 mampu untuk menolak informasi bila tidak benar atau tidak relevan, dan mampu untuk mengambil keputusan atau kesimpulan setelah fakta dikumpulkan dan dipertimbangkan, jadi subjek R yakni HKF dan PN berpikir tidak kritis.

B. SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian, maka disarankan:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa lebih meningkatkan untuk belajar matematiak sendiri dirumah
 - b. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika.
2. Bagi Guru Matematika
 - a. Guru berupaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika

- b. Meningkatkan dalam pembelajaran matematika materi dihubungkan ke dunia nyata.

3. Bagi Sekolah

- a. Terus berupaya meningkatkan prestasi belajar khususnya di matematika
- b. Memberi sarana prasarana agar siswa berpikir kritis dapat mengeksplotasikan.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian atau studi kasus
- b. Memperoleh panduan dalam melakukan penelitian yang sejenis.